

Nandyka Yogamaya



Muslimah di Page


muslimah.ci.com

# Benih KEBAIKAN UMMU ISMAIL

Ilustrasi: Nida (dibuat dengan Leonardo AI)

Kan kuceritakan untukmu,  
sebuah kisah dari masa lalu.  
Kisah tentang seorang ibu,  
yang kebbaikannya hidup sepanjang waktu.





Dialah Ummu Ismail yang bernama Hajar,  
hatinya tegar dan sabar.  
Menjaga amanah dengan setia,  
menebar kebaikan sepanjang usia.

Di lembah Mekah yang jauh dan sunyi,  
Hajar bersama Ismail yang masih bayi.  
Meski Nabi Ibrahim tak dapat menemani,  
Hajar yakin Allah selalu mengawasi.






Dalam kesendirian yang sunyi,  
Hajar tetap menyusui sang buah hati.  
Namun saat bekal telah habis,  
Ismail kehausan lalu menangis.

Hajar pun berlari ke sana kemari,  
antara Shafa dan Marwah berkali-kali.  
Tak ada putus asa di dalam hati,  
karena ia yakin Allah menjaga hamba yang  
taat dan berbakti.





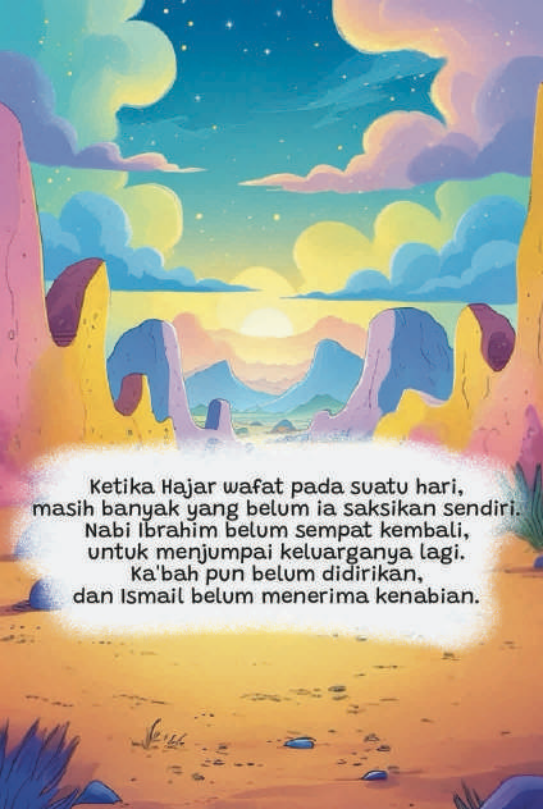
Hajar mendengarkan dengan saksama, suara yang tadi terdengar di telinganya. Tampak olehnya malaikat sedang menggali, dengan izin Allah air pun memancar dari dalam bumi.

Hajar membendung dan menciduk airnya, lalu minum dan menyusui putranya. Malaikat ternyata membawa sebuah kabar, baitullah kelak dibangun nabi Ibrahim dan putra Hajar.



Waktu berlalu hingga kabilah Jurhum pun tiba,  
meminta izin menetap di sana.  
Lembah yang dahulu sunyi terasa,  
kini ramai oleh banyak keluarga.







Ketika Hajar wafat pada suatu hari,  
masih banyak yang belum ia saksikan sendiri.  
Nabi Ibrahim belum sempat kembali,  
untuk menjumpai keluarganya lagi.  
Ka'bah pun belum didirikan,  
dan Ismail belum menerima kenabian.

Namun dalam kisah Hajar ada pelajaran berarti, agar kita menempuh jalan Allah sepenuh hati. Meski tak sempat melihat hasilnya tumbuh dan bersemi, tetaplah menabur benih kebaikan di sana sini.







Renungilah keadaan Hajar di Lembah  
Mekah,  
saat ia jauh dari keramaian dan harta  
yang megah.  
Karena keyakinannya kepada Allah,  
ia mendapat balasan yang indah.

The illustration depicts the Kaaba in Mecca at night. The Kaaba is a dark blue cube with gold bands and arched doorways, resting on a blue platform. It is surrounded by green foliage in the foreground. In the background, there are yellow minarets and a night sky with a large crescent moon and stars. Two glowing yellow lanterns hang from above. The overall scene is illuminated with a soft, warm light.

Meski Hajar telah wafat,  
kebaikannya tetap memberi manfaat.  
Kenabian mengalir pada Ismail putranya,  
dan pembangunan Ka'bah pun terlaksana.  
Benih yang ia tanam dahulu,  
tumbuh menjadi kebaikan sepanjang waktu.



Jika suatu hari engkau pergi berhaji,  
atau bersa'i di tanah yang suci.  
Ingatlah kisah Hajar Ummu Ismail yang  
Allah muliakan,  
teladan yang indah sepanjang zaman.



Semoga rahmat Allah selalu tercurah,  
kepada Hajar yang wafat di Mekah.  
Pemilik pengorbanan yang mulia,  
yang bertawakal sepanjang usia.  
Namanya akan selalu dikenang,  
karena benih kebbaikannya terus berkembang.